

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

PainoB, Mimi Haetami, Fitriana Puspa Hidasari.

Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN

Email : astripratiwi230@gmail.com

Abstract:

The problem in this research is how to improve learning outcomes passing under volleyball through variation of learning in class VII students SMP Negeri 1 MeliauSanggau District Academic Year 2016/2017 ?. The purpose of this study is to improve the effectiveness in the learning process passing under the volley through variations of learning. This study uses classroom action research which is the basis for improving the learning that will be produced, with the following steps: 1) Planning; 2) implementation; 3) observation; 4) reflection; Subjects in use as many as 40 students. Data were collected by questionnaire / questionnaire and test each cycle. From the results of the research In the preliminary test before the action was seen that the value of learning passing below the average volleyball class 50.05 and the number of percentage of classical completeness only reached 30%. In the first cycle action with learning method using learning variation on learning passing under volleyball obtained grade average grade 68,3 percentage of classical completeness 62,5%. In the second cycle action with learning method using learning variation on learning passing under volleyball obtained grade average value that is 81,05 the percentage of classical completeness also increase until reach 85% and observation value of student activity is better.

Keywords : Learning, Passing Down, Volleyball, Variations.

PENDAHULUAN

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu di ciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif, proses belajar mengajar di katakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa.

Variasi pengajaran adalah cara mengajar yang di gunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Variasi pembelajaran memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena

penggunaan model pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien serta diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pengajaran yang baik dan tepat akan dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Cabang olahraga bola voli secara umum di ajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, serta di gemari oleh masyarakat. Bola voli merupakan cabang olahraga yang dapat di jadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang kearah tujuan-tujuan lain seperti : ingin meningkatkan jasmani

dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita-cita ingin menjadi seorang pemain bola voli yang berprestasi tinggi dengan menguasai teknik dasar kemampuan/skil yang baik dan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Meliau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau pada 08 September 2016, khususnya pada saat pembelajaran bola voli materi *passing* bawah. Siswa melakukan *passing* masih kurang baik, khususnya pada saat *passing* bawah, dimana kekurangannya adalah sikap permulaan melakukan *passing* bawah, sikap pada saat perkenaan bola, dan sikap akhir dalam melakukan *passing* bawah masih kurang dan juga siswa tidak mempunyai keseriusan dalam melakukannya. Dalam pembelajaran, sekolah telah menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siswa yaitu 75, namun banyak siswa yang memiliki nilai rata-rata yang rendah yaitu dibawah 75. Dari sampel Kelas VII yang berjumlah 40 orang yang mencapai ketuntasan belajar hanya 12 siswa (30 %) yang mencapai nilai KKM dan 28 siswa (70 %) siswa yang belum mencapai nilai KKM. Kenyataan tersebut merupakan suatu masalah yang perlu diperbaiki. Sarana dan prasarana disekolah tersebut juga tidak mendukung proses belajar mengajar dikarenakan lapangan bola voli dan peralatan olahraga disekolah tersebut tidak memenuhi standart. Hal-hal yang perlu diterapkan dalam pembelajaran jasmani untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti dengan variasi pembelajaran merupakan hal yang baru bagi siswa, diharapkan dengan variasi pembelajaran akan meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menjadi lebih tinggi, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Satu diantara lain upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan variasi pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar

yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari pada proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya. Alasan rasional menggunakan variasi pembelajaran adalah bahwa siswa akan tertarik melibatkan dirinya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli akan termotivasi, serta menjadi hal-hal yang baru dan menyenangkan, dan akan memudahkan proses pembelajaran.

Bedasarkan urain di atas peneliti ingin meneliti pengaruh penerapan variasi media pembelajaran *passing* bawah bola voli. Apakah dengan media bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa. Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang” Upaya meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka masalah penelitian dalam penelitian ini adalah ”Bagimanakah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau Tahun Ajaran 2016/2017. Ruang lingkup penelitian berdasarkan uraian di atas yaitu, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun tujuan penelitian ini ialah, untuk Meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau Tahun Ajaran 2016/2017.

Menurut Rusli (2001: 1) ”Pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan

menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya”.

Menurut Ngatiyono (2004 : 25) ” Pendidikan jasmani merupakan bagian dari *Gymnologie*, yakni pengetahuan (*wetenschap*) tentang berlatih, dilatih, atau melatih : yang terdiri dari tiga bagian besar yaitu : (1) Pendidikan jasmani, (2) Olahraga (*sport*), (3) Rekreasi. Suherman (2000: 1) berpendapat bahwa “pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh”. Namun perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan kedalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh, dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik.

Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Dengan pengalaman tersebut akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohani anak. Menurut Cholik dan Lutan (1997 : 13), bahwa “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya”. Artinya dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian anak, sehingga pengukuran proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting. Aktivitas jasmani diartikan sebagai kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif dan sosial, sehingga melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan anak didik dapat

tumbuh dan berkembang sehat dan segar jasmaninya, serta perkembangan pribadinya secara harmonis.

Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Menurut Hamalik (2010 : 30) “hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Jadi tingkat pencapaian hasil belajar siswa diperoleh setelah mengikuti proses hasil belajar.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Walaupun demikian, permainan bola voli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada dipedesaan maupun diperkotaan serta berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, dan lain-lain.

Muhajir (2006:15) teknik dasar permainan bola voli yang harus ditingkatkan keterampilannya, antara lain *servis*, *passing*, *blocking* (bendungan) dan *smash*. Teknik-teknik dasar permainan bola voli tersebut akan diuraikan satu persatu sebagai berikut.

Nuril Ahmadi (2007:22) mengatakan “ *Passing* adalah upaya seorang dengan menggunakan satu teknik tertentu, untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Sedangkan menurut Indra Kasih (2012:15) menyatakan “ *Passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal

untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Menurut pendapat Ngatiyono (2004: 23) menyatakan bahwa “pengertian variasi secara lekikal, variasi diartikan sebagai lain dari pada yang biasa, yaitu perbedaan memvariasikan berarti mengubah ubah bentuk supaya lain dari yang ada atau biasa.” Slameto (2010: 47) menyimpulkan bahwa dalam mengadakan variasi dalam peruses pembelajaran dapat di artikan sebagai proses perubahan gaya mengajar guru yang bersifat personal, penggunaan media, dan bahan-bahan intruksional, serta pola-pola intreaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran. variasi ini dimaksud untuk menghilangkan rasa kebosanan dan jenuh terhadap siswa pada saat proses belajar mengajar dengan maksud agar siswa dapat termotivasi dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Sukintaka (2004: 55) menyimpulkan Kalau pembelajaran di rencanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik, maka di harapkan bahwa pembelajaran sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan jasmani akan berhasil dengan baik juga. Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik memplajarinya.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Tindakan Kelas (Action Research). Maka penelitian ini

memiliki tahapan yang berupa siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sebagai berikut : Sumadi, (2003: 42) menyatakan “penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi”.

Yang menjadi subjek penelitian ini dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Meliau yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Meliau dengan pelaksanaan kegiatan di luar kelas Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat dan meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan Variasi pembelajaran.

Data dalam penelitian tindakan kelas yang berupa hasil pengamatan di kumpulkan melalui observasi. Sedangkan data yang berupa tanggapan siswa dikumpulkan dengan angket. Dan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang data dan nama siswa. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan angket tipe pilihan.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kuantitatif, karena peneliti ini berbentuk deskriptif, maka digunakan table frekuensi.

Tabel 1. KKM Penjaskes SMP Kurikulum KTSP

Indikator	Nilai			
Sikap Persiapan	4	3	2	1
Sikap Perkenaan	4	3	2	1
Sikap Akhir	4	3	2	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes pra siklus, diketahui bahwa hanya ada beberapa siswa yang sudah mampu melakukan *passing* bawah bola voli dengan baik atau

memperoleh nilai 75 ke atas. Dari pembelajaran *passing* bawahbola voli hanya ada 12 siswa (30%) yang mencapai nilai ketuntasan yaitu 75 sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam melakukan *passing* bawahbola voli masih rendah. Untuk memperbaiki dan

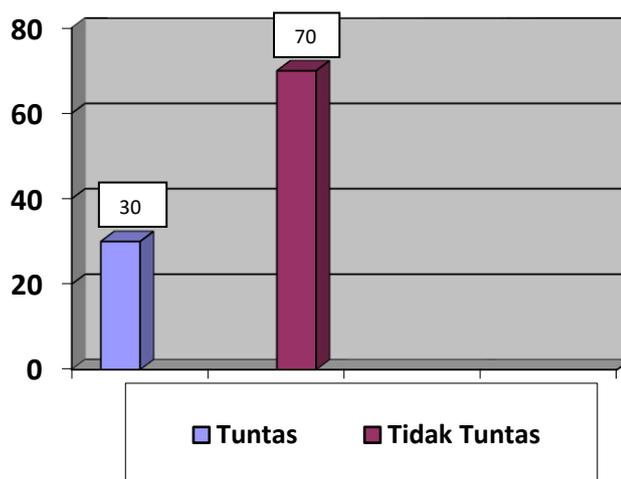
meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawahbola voli, maka akan dilakukan upaya meningkatkan pembelajaran. Dari tes awal yang dilakukan diperoleh tingkat ketuntasan yang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

No	Hasil Tes	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Skor > 75	Tuntas	12	30
2	Skor < 75	Tidak Tuntas	28	70
Jumlah			40	100

Dari tabel di atas pada Pra Siklus diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30% atau 12 siswa yang tuntas sedangkan siswa yang belum tuntas 70%

atau sekitar 28 siswa, yang dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti berikut.



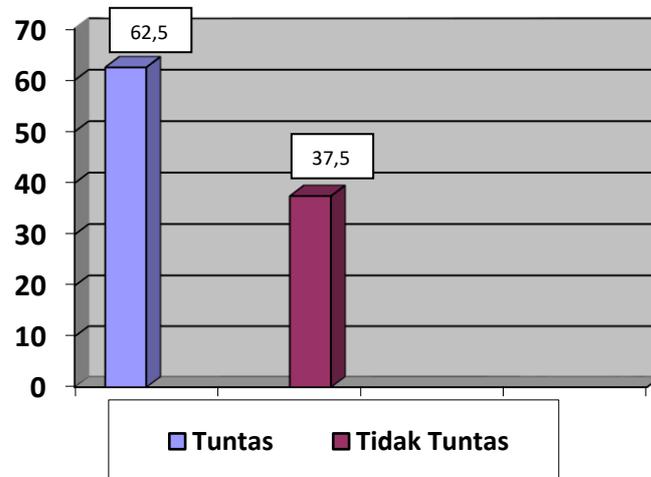
Grafik 1 Ketuntasan Belajar Passing bawah bola voli Pra Siklus

Tabel 3. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Hasil Tes	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Skor > 75	Tuntas	25	62,5
2	Skor < 75	TidakTuntas	15	37,5
Jumlah			40	100

Dari tabel di atas pada Siklus 1 diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 62,5% atau 25 siswa yang tuntas sedangkan siswa yang belum tuntas 37,5%

atau sekitar 15 siswa, yang dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti berikut.

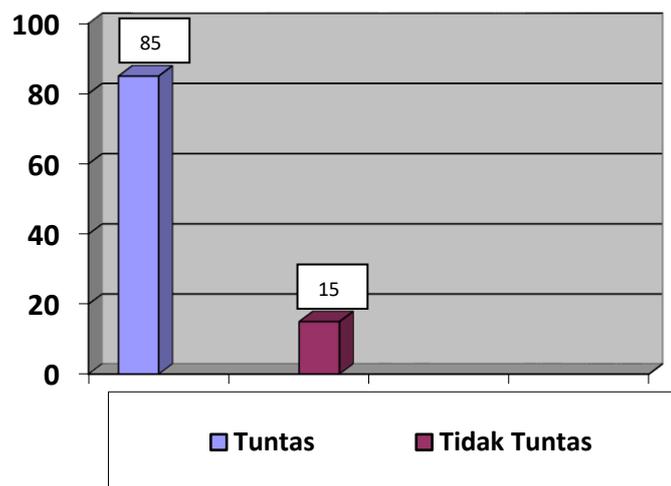


Grafik 2 Peningkatan Ketuntasan Belajar Siklus I

Tabel 3 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Hasil Tes	Keterangan	Jumlah	Siswa Persentase (%)
1	Skor > 75	Tuntas	34	85
2	Skor < 75	TidakTuntas	6	15
Jumlah			40	100

Dari tabel di atas pada Siklus 2 diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 85% atau 34 siswa yang tuntas sedangkan siswa yang belum tuntas 15% atau sekitar 6 siswa, yang dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti berikut.



Grafik 3 Peningkatan Ketuntasan Belajar Siklus II

Dari data observasi, dari 40 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 12 orang siswa (30%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar *passing* bawah bola voli, sedangkan selebihnya yaitu 28 orang siswa (70%) belum memiliki ketuntasan belajar pada *passing* bawah bola voli. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 50,05 (tidak tuntas). Hasil tes

siklus I, dari 40 orang siswa telah ada 25 orang siswa (62,5 %) sudah memiliki ketuntasan belajar, selebihnya 15 orang siswa (37,5 %) yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 68,3 (tidak Tuntas). Hasil test siklus II, dari 40 orang siswa, ternyata sudah 34 orang siswa (85 %) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, hanya 6 orang siswa (15%) yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh telah mencapai 81,05 (tuntas).

Pembahasan

Dari analisis data yang telah dilakukan dan disimpulkan bahwa melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli. Dari analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes awal yang dilakukan masih rendah, maka dilakukan pembelajaran melalui variasi pembelajaran pada proses pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli. Kemudian dari analisis data juga diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I melalui variasi pembelajaran terdapat peningkatan, tetapi belum memenuhi ketuntasan secara klasikal (yakni > 75 %), sehingga dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

Pada siklus I peneliti menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli diantaranya : 1) Dalam melakukan *passing* bawah siswa masih ada kesalahan dalam sikap persiapan, pelaksanaan, dan gerak lanjutan. 2) Dalam melakukan pembelajaran pada siklus I kelompok siswa terlalu berjauh-jauhan sehingga guru tidak bisa memantau seluruh siswa sehingga siswa banyak yang masih bermain-main. 3) Waktu permainan terlalu sedikit sehingga siswa kurang bersemangat. 4) Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. 5) Nilai yang didapat belum maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian setelah memberikan tindakan pengajaran melalui

variasi pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,3 dengan ketuntasan klasikal belajar 62,5 %. Kemudian pada pembelajaran siklus II dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus sebelumnya. Pada tes hasil belajar siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,05 dengan ketuntasan klasikal belajar sebesar 85% dimana peningkatan hasil belajar secara klasikal dari siklus I dan siklus II sebesar 17,5 %.

Dilihat dari hasil ini maka dapat disimpulkan melalui variasi pembelajaran pada pembelajaran *passing* bawah bola voli dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Meliau Kec. Meliau Tahun Ajaran 2016/2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu : 1) Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 50,05 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 30%. 2) Pada tindakan siklus I dengan metode belajar menggunakan variasi pembelajaran pada pembelajaran *passing* bawah bola voli diperoleh nilai rata-rata kelas 68,3 persentase ketuntasan klasikal 62,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar. 3) Pada tindakan siklus II dengan metode belajar menggunakan variasi pembelajaran pada pembelajaran *passing* bawah bola voli diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 81,05 jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 85% dan nilai observasi aktivitas siswa semakin baik.

Saran

Dari hasil-hasil penelitian dari kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :1) Bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani dapat menerapkan model variasi

dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar dari sesuatu yang diinginkan dan dengan pembentukan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru sehingga membuat siswa menjadi lebih mudah dalam menerima pembelajaran. 2) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran *variasi* pada materi

pembelajaran dalam permainan bola voli yang lain atau dengan materi dari pembelajaran pendidikan jasmani lainnya. 3) Kepada para teman – teman mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak untuk dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model variasi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Nuril, 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: bumi aksara.
- Kasih, Indra, 2012. *Permainan Bola Voli*. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Lutan. 1997. *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktik*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Muhajir, 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yudistra.
- Ngatiyono. 2004. *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktik*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rusli, 2001, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Penerbit Nuansa.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman A. 2000. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sukintaka. (2004). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata Sumadi. (2003). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.